

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kepentingan Indonesia adalah ingin mewujudkan komitmen Indonesia pada *Paris Agreement* sebagai negara yang berpartisipasi dalam menciptakan lingkungan hidup yang lebih baik di dunia, dalam mengurangi emisi gas rumah kaca melalui pengembangan energi terbarukan, perlu di ingat bahwa komitmen ini atas pertimbangan Undang-Undang Dasar 1945 untuk perlu dan pentingnya menyediakan lingkungan yang baik bagi warga negara. Selandia Baru sebagai negara maju telah ikut berpartisipasi pada komitmen yang telah disepakati pada *Paris Agreement*, ini menjadi keuntungan bagi Selandia Baru karena dalam hal citra, Selandia Baru telah melakukan suatu investasi dalam membantu melaksanakan komitmennya pada *Paris Agreement* sehingga hal tersebut akan dilihat oleh negara lainnya. Pencapaian komitmen kedua negara secara tidak langsung menjadi akses dalam memenuhi kebutuhan masing-masing negara, baik Indonesia dalam pemerataan listrik untuk menciptakan perekonomian yang stabil, dan dan juga kepentingan kedua negara untuk menyukkseskan dan menikmati keuntungan dari pasar bebas antara ASEAN - Australia - Selandia Baru.

NZMATES sendiri tidak membawa program tetap atau tidak merancang sendiri program serta proyek seperti apa yang harus dibangun secara fisik, melainkan NZMATES hadir sebagai bantuan teknis dalam hal ini PLN menjadi instansi di bawah Dirjen EBTKE dan Dinas ESDM yang akan merancang suatu

pembangunan pembangkit listrik dan akan di bantu secara teknis. NZMATES memiliki *Project Pipeline* dimana NZMATES menyediakan pendampingan teknis untuk berbagai tahapan proyek energi terbarukan agar menjadikan proyek yang layak, menarik, menguntungkan secara finansial, berkelanjutan, dan menjawab kebutuhan. Adapun *Off-Grid Project* yaitu memperbaiki serta membangun sistem pembangkit listrik yang hanya mengandalkan energi matahari sebagai satu-satunya sumber energi utama dengan menggunakan rangkaian panel surya untuk menghasilkan energi listrik atau yang biasa kita sebut dengan PLTS sesuai kebutuhan.

Tiap pemerintahan masih turut serta dalam pengusulan, perancangan sampai dengan penetapan suatu proyek, hal ini membuktikan bahwa kedua pemerintah masih turut memantau program NZMATES dalam menjalankan tujuan utama dari pada program tersebut. Pemerintah Indonesia melalui PLN dalam merancang proyek secara fisik untuk pembangunan memperlihatkan bahwa pemerintah tetap ikut serta dan tidak lepas tangan terkait usaha penyediaan infrastruktur pada daerah-daerah terpencil yang sulit terjangkau listrik. Kemudian ikut serta oleh Kementerian Luar Negeri dan Perdagangan Selandia Baru diwakilkan oleh perwakilan Kedutaan Besar Selandia Baru untuk Indonesia, membuktikan bahwa tidak hanya dana yang tetap mereka berikan, namun pemikiran, ide, dan pengawalan agar sukses nya program ini, menjadi bukti bahwa pemerintah Selandia Baru mencoba serius dengan komitmen awal mereka dalam berinvestasi di Indonesia.

Kendala pada Provinsi Maluku dalam penyediaan listrik cukuplah rumit atau kompleks, jika di bandingkan dengan negara lain khususnya negara maju, akan ditemukan bahwa instansi penyedia listrik di Indonesia hanya ada satu yaitu PLN, namun jika melihat di negara lain, sudah banyak yang memiliki instansi pemerintah ataupun swasta dalam memberi/penyediaan listrik. Mulai dari permasalahan pulau-pulau di Provinsi Maluku yang terpisah mengakibatkan sulitnya akses dalam penyediaan listrik, belum lagi infrastruktur yang terbatas termasuk jaringan, transportasi, logistik dan sebagainya.

Kepentingan Indonesia adalah untuk berpartisipasi dalam *Paris Agreement* yang mana Indonesia telah meratifikasi *Paris Agreement* tersebut dengan membuat kebijakan. Untuk menyukseskan penurunan emisi gas rumah kaca hingga 41%, Indonesia melakukan kerjasama internasional bersama Selandia Baru dengan bantuan dana dan juga tenaga ahli dalam pengembangan energi terbarukan. Melalui program NZMATES Indonesia dapat mencapai kepentingan nasionalnya dengan penyediaan listrik terbarukan, yang mana dapat membantu mencukupi kebutuhan listrik masyarakat Provinsi Maluku khususnya di pulau-pulau yang masih sulit terjangkau listrik dan juga memberikan pelatihan dan *Training Center* bagi masyarakat di Provinsi Maluku untuk bersiap menghadapi transisi energi di masa yang akan datang, hal ini menjadi bekal yang baik bagi SDM Provinsi Maluku. Selandia Baru sebagai negara maju telah ikut berpartisipasi pada komitmen yang telah disepakati pada *Paris Agreement*, ini menjadi keuntungan bagi Selandia Baru dalam hal citra, karena Selandia Baru telah melakukan suatu investasi dalam membantu melaksanakan komitmennya pada *Paris Agreement* sehingga hal tersebut

akan dilihat oleh negara lainnya. Kepentingan nasional kedua negara yang berjalan bersamaan adalah mengenai pengeratan hubungan antar kedua negara melalui kerjasama, yang bertujuan untuk keuntungan dari pada AANZFT yakni, pasar bebas antara ASEAN - Australia - Selandia Baru yang memiliki begitu banyak manfaat, dapat disimpulkan bahwa hal ini dilakukan untuk meningkatkan perekonomian kedua negara.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Teoritis**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, untuk mencoba melihat dari hasil wawancara dan studi pustaka. Penulis berharap pada penelitian yang akan datang, dapat langsung turun ke lapangan untuk melihat situasi dan kondisi secara langsung. Adapun beberapa aspek selain ekonomi dan kesejahteraan sosial yang menjadi fokus pada penelitian ini, di harapkan pada penelitian selanjutnya dapat melihat dari berbagai aspek lain, seperti pendidikan, pariwisata, kesehatan dan sebagainya.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Pada penelitian ini, penulis berharap program NZMATES dapat di laksanakan dengan periode yang lebih lama lagi, hal ini disebabkan karena penulis melihat bahwa, program ini masih tidak terlalu di ketahui oleh masyarakat dan juga masih banyak hal yang di salurkan dari pihak NZMATES kepada masyarakat seperti pelatihan, pemahaman dan sebagainya. Selain itu program ini memiliki

dampak yang baik bagi lingkungan kedepannya, oleh karena itu program seperti ini harus lebih banyak diciptakan oleh pemerintah pusat atau pun pemerintah daerah.

Penulis berharap pemerintah daerah di Indonesia dapat melihat pemerintah Provinsi Maluku sebagai contoh koordinasi yang baik bersama pemerintah pusat, untuk menciptakan dan menghadirkan program-program yang baik seperti ini, dalam mewujudkan atau mencapai kebutuhan suatu daerah, yang mana melalui terpenuhinya kebutuhan ini, dapat membantu mewujudkan kepentingan nasional Indonesia.